

ABSTRAK

Vine Fahirawati (1162100074): Penerapan Metode Show And Tell Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Kelompok B di RA Wasilatunnaja Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan munculnya permasalahan di kelompok B RA Wasilatunnaja terkait rendahnya tingkat kemampuan berbicara anak yang terlihat dari kurangnya keberanian beberapa anak dalam mengungkapkan pendapat ketika kegiatan bercakap-cakap bersama guru serta beberapa anak terlihat masih kesulitan membentuk kata-kata menjadi sebuah struktur kalimat sederhana. Permasalahan ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif dan cenderung berpusat pada guru.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan berbicara anak sebelum penerapan metode *show and tell*, 2) proses penerapan metode *show and tell* pada setiap siklus, 3) kemampuan berbicara anak setelah penerapan metode *show and tell* pada setiap siklus terhadap anak kelompok B di RA Wasilatunnaja Rancaekek Kabupaten Bandung.

Kemampuan berbicara anak dapat dikembangkan melalui penggunaan berbagai metode, salah satunya adalah metode *show and tell*. Metode *show and tell* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara sederhana yang terdiri dari kegiatan menunjukkan dan menceritakan suatu hal atau benda yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah penggunaan metode *show and tell* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Adapun media pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu dengan berbagai macam gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B RA Wasilatunnaja yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan berbicara anal.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berbicara anak pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata 52,86 dengan predikat kurang atau berada pada kategori belum berkembang. Pada siklus I presentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 66,67% dengan predikat *cukup* dan pada siklus II sebesar 93,33% dengan predikat sangat baik. Presentase keterlaksanaan aktivitas anak pada siklus I adalah sebesar 70,65 dengan predikat cukup atau dengan kata lain berada pada kategori *mulai berkembang* (MB) dan pada siklus II sebesar 88,95 dengan predikat sangat baik atau berada pada kategori *berkembang sangat baik* (BSB). Adapun rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus mencapai angka 60,81 dengan predikat *cukup* atau dengan kata lain berada pada kategori *mulai berkembang* (MB) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 76,24 dengan predikat *baik* atau berada pada kategori *berkembang sesuai harapan* (BSH). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti atau diterima yang berarti metode *show and tell* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.